

ABSTRAK

Hotnida Simanjuntak, Nim 309122025, Judul : “Nilai Budaya dalam Umpasa dan Penggunaannya Pada Upacara Adat Perkawinan Batak Toba di Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan”, Jurusan Pendidikan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Medan.

Kecamatan Lintongnihuta adalah salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Humbang Hasundutan. Masyarakat Lintongnihuta mayoritas penduduknya adalah suku Batak Toba. Alasan penulis memilih lokasi ini karena masyarakat Batak Toba di Lintongnihuta masih bersifat homogen dan dalam upacara adat selalu berhubungan dengan penuturan *umpasa* sebagai nilai budaya yang penting yang digunakan saat acara berkmonikasi adat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urutan penggunaan *umpasa* dalam upacara perkawinan adat Batak Toba di kecamatan Lintongnihuta, nilai budaya yang terkandung dalam simbol *umpasa* pada upacara adat perkawinan Batak Toba dan tujuan Orang Batak selalu menggunakan *umpasa* dalam upacara adat perkawinan Batak Toba. Dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mempermudah proses penelitian penulis mengadakan wawancara dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada tokoh adat dan yang memahami *umpasa* untuk menggali data tentang penggunaan *umpasa* dalam upacara perkawinan sehingga data yang akan di peroleh akurat. Wawancara juga dilakukan kepada masyarakat setempat yang mengetahui nilai budaya dalam *umpasa* yang turut serta dalam pemberian *umpasa* pada saat acara adat. Selain itu metode observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung penggunaan *umpasa* pada upacara adat perkawinan dengan melakukan pendokumentasian foto.

Dari hasil penelitian di peroleh *umpasa* merupakan doa, harapan, pedoman hidup yang lestari didalamnya tersirat nilai kehidupan yang berhubungan manusia. Sedangkan umpama adalah kata kata kiasan yang digunakan juga sebagai alat untuk menasehati. Penggunaan *umpasa* harus berurutan dari pembukaan, isi dan penutup. Sesuai dengan tujuan hidup Orang Batak yaitu *hagabeon*, *hasangapon* dan *hamoraon* maka hal ini terdapat dalam *umpasa*. Pada saat upacara perkawinan *umpasa* yang disampaikan yaitu agar diberikan kerukunan, mudah rezeki, memiliki anak (*hagabeon*), dan dilindungi Tuhan. Pemahaman Orang Batak mengenai *umpasa* saat ini sudah mulai berkurang sebab banyak *umpasa* asal diucapkan. Oleh karena itu penatua adat sebaiknya mensosialisasikan *umpasa* yang benar kepada generasi muda .

Key words: umpasa dan umpama, nilai budaya